LAMPIRAN

Angket Efektivitas Metode Tutorial dengan Media Video
untuk Mata Pelajaran Keamanan Pangan di SMK Negeri 3 Magelang

Petunjuk Pengisian:
Berikut ini terdapat 32 uraian singkat mengenai situasi yang diandaikan benar-benar terjadi pada diri anda.Berikan jawaban dengan jujur sesuai dengan kondisi anda saat ini.Angket penelitian ini tidak berpengaruh terhadap nilai akademik anda.Anda diminta memilih salah satu dari pilihan yang disediakan. Setiap pernyataan dapat diisi dengan cara memberi tanda check (√) pada kolom pilihan. Sebelumnya, silahkan cermati keterangan pada kolom di bawah ini:

TS = Tidak Setuju (Skor 1)
KS = Kurang Setuju (Skor 2)
S = Setuju (Skor 3)
SS = Sangat Setuju (Skor 4)

No	Pernyataan	Pilihan			
		TS	KS	S	SS
1.	Saya merasa puas adanya pembelajaran metode tutorial dengan teman sebaya				
2.	Metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya sangat mengasyikkan sehingga dapat menghilangkan rasa bosan saat proses kegiatan belajar mengajar				
3.	Dalam pembelajaran tutorial dengan teman sebaya motivasi belajar saya semakin meningkat				
4.	Metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya membuat saya semangat untuk mempelajari jenis kecelakaan kerja di dapur				
5.	Metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya membuat saya lebih aktif diskusi dalam pembelajaran				
6.	Dalam Metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya saya menjadi sering bekerjasama dengan teman dalam pembelajaran				
7.	Saya setuju Metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya sangat cocok diterapkan pada pokok bahasan jenis kecelakaan kerja di dapur				
8.	Dengan Metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya membuat saya bersungguh-sungguh dalam mempelajari pokok bahasan jenis kecelakaan kerja di dapur				
9.	Saya setuju Metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya diterapkan pada materi pelajaran lain				
10.	Metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya membuat keingintahuan saya bertambah terhadap pokok bahasan jenis kecelakaan kerja di dapur				
11.	Saya merasa dari awal pembelajaran, sudah tertarik				

	dengan Metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya				
12.	Saya setuju bahwa metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya dengan media video adalah metode yang efektif				
13.	Saya merasa lebih berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dengan metode tutorial dengan teman sebaya				
14.	Dengan metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya saya lebih mudah memahami pokok bahasan jenis kecelakaan kerja				
15.	Saya merasa nyaman dalam pembelajaran dengan tutor teman sebaya				
16.	Saya merasa pemilihan tutor teman sebaya sudah tepat				
17.	Dengan adanya tutor teman sebaya dapat membantu memahami pokok bahasan jenis kecelakaan kerja				
18.	Saya yakin metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya dapat meningkatkan hasil belajar saya				
19.	Saya senang dapat berdiskusi dalam memecahkan masalah dengan metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya				
20.	Dalam pembelajaran tutorial dengan teman sebaya bisa saling berpartisipasi dan mengemukakan pendapat				
21.	Dalam pembelajaran tutorial dengan teman sebaya, setiap anggota kelompok bisa saling mendengarkan pendapat satu sama lain				
22.	Pembelajaran dengan menggunakan metode tutorial dapat menambah pengetahuan saya pada mata pelajaran keamanan pangan khususnya mengenai jenis-jenis kecelakaan kerja				
23.	Belajar dengan menggunakan metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya membuat peserta didik lebih interaktif				
24.	Dengan metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya, peserta didik lebih banyak bertanya mengenai materi pelajaran jenis kecelakaan kerja di dapur				
25.	Dengan metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya, peserta didik dapat berbagi pengetahuan dengan teman saat pembelajaran berlangsung				
26.	Saya dapat menjawab pertanyaan tutor teman sebaya setelah belajar dengan metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya				
27.	Metode pembelajaran tutorial dengan teman sebaya lebih menarik dibandingkan dengan metode ceramah				
28.	Pemilihan media video pada proses pembelajaran sudah				

	tepat				
29.	Pada saat pembelajaran berlangsung, tampilan video memudahkan saya menerima materi pokok bahasan				
30.	Media video Jenis-jenis kecelakaan kerja di dapur yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman saya terhadap materi yang disampaikan				
31.	Dengan bantuan media video saya dapat menghubungkan isi materi Keamanan Pangan dengan hal-hal yang saya lihat dalam kehidupan sehari-hari.				
32.	Dengan bantuan media video memudahkan saya untuk mengidentifikasi jenis kecelakaan kerja				

REKAPITULASI UJI COBA VALIDITAS INSTRUMEN

No Angket	Butir																																Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	103
2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	1	2	4	3	2	3	2	3	3	4	89
3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	95
4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	93
5	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	90
6	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	86
7	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	1	2	2	4	2	2	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	4	82
8	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
9	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	87
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	99
11	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	103
12	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	97
13	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	104
14	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	110
15	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	98
16	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	97

17	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	114
18	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	105
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	92
20	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	103
21	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	110
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	104
23	2	4	2	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	108
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	94
25	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	107
26	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	86
27	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	88
28	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	101
29	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	76
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	92
31	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	98
32	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	108
R Hitung	0,549	0,344	0,541	0,506	0,427	0,449	0,508	0,614	0,594	0,457	0,516	0,647	0,579	0,314	0,363	0,255	0,427	0,717	0,444	0,465	0,407	0,558	0,350	0,460	0,211	0,343	0,504	0,541	0,594	0,568	0,415	0,458		
R Tabel	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349		
Ket.	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		

HasilUji ValiditasInstrumen
Angket Efektivitas Metode Tutorial dengan Media Video

Butir soal dikatakan valid jika nilai r > r_{tabel} (0,349).

Butir	r	Kesimpulan
1	0.549	VALID
2	0.344	TIDAK
3	0.541	VALID
4	0.506	VALID
5	0.427	VALID
6	0.449	VALID
7	0.508	VALID
8	0.614	VALID
9	0.594	VALID
10	0.457	VALID
11	0.516	VALID
12	0.647	VALID
13	0.579	VALID
14	0.314	TIDAK
15	0.363	VALID
16	0.255	TIDAK
17	0.427	VALID
18	0.717	VALID
19	0.444	VALID
20	0.465	VALID
21	0.407	VALID
22	0.558	VALID
23	0.350	VALID
24	0.460	VALID
25	0.211	TIDAK
26	0.343	TIDAK
27	0.504	VALID
28	0.541	VALID
29	0.594	VALID
30	0.568	VALID
31	0.415	VALID
32	0.458	VALID

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMK N 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Sanitasi Higiene dan K3
Kompetensi Keahlian	: Kuliner
Kelas/ Semester	: X JB 2 / 2
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Alokasi Waktu	: 3 JP

A. KOMPETENSI INTI

KI Pengetahuan

Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan factual, konseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja tata boga pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI Ketrampilan

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja tata boga. Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, menyaji secara efektif, kreatif produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solusi dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan

pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

3.9 Menganalisis keselamatan dan kecelakaan kerja.

4.9 Melakukan identifikasi resiko bahaya untuk mencegah kecelakaan kerja.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KD 3.9Menganalisis keselamatan dan kecelakaan kerja.

3.9.1 Menjelakan keselamatan dan kecelakaan kerja.
3.9.2 Menentukan jenis kecelakaan kerja
3.9.3 Menjelaskan faktor penyebab kecelakaan kerja
3.9.4 Menjelaskan cara pencegahan kecelakaan kerja
3.9.5 Menghitung kerugian aspek ekonomi jika terjadi kecelakaan kerja

KD 4.9Melakukan identifikasi resiko bahaya untuk mencegah kecelakaan kerja.

4.9.1 Melakukan identifikasi resiko bahaya untuk mencegah kecelakaan kerja sesuai dengan prosedur.
4.9.2 Melakukan identifikasi resiko untuk mencegah kecelakaan kerja sesuai dengan faktor penyebab kecelakaan kerja.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. 9 Menganalisis keselamatan dan kecelakaan kerja.

3.9.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, siswa dapat menjelakan keselamatan dan kecelakaan kerja.
3.9.2 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, siswa dapat menentukan jenis kecelakaan kerja.
3.9.3 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, siswa dapat menjelaskan faktor penyebab kecelakaan kerja
3.9.4 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, siswa dapat menjelaskan cara pencegahan kecelakaan kerja.
3.9.5 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, siswa dapat menghitung kerugian aspek ekonomi jika terjadi kecelakaan kerja

4. 9Melakukan identifikasi resiko bahaya untuk mencegah kecelakaan kerja.

4.9.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, siswa dapat melakukan identifikasi resiko bahaya untuk mencegah kecelakaan kerja sesuai dengan prosedur
4.9.2 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, siswa dapat melakukan identifikasi resiko untuk mencegah kecelakaan kerja sesuai dengan faktor penyebab kecelakaan kerja

E. MATERI PEMBELAJARAN

3.9. Menganalisis keselamatan dan kecelakaan kerja.

3.9.1 Pengertian keselamatan dan kecelakaan kerja.
3.9.2 Jenis kecelakaan kerja
3.9.3 Faktor penyebab kecelakaan kerja
3.9.4 Cara pencegahan kecelakaan kerja.
3.9.5 Menghitung kerugian aspek ekonomi jika terjadi kecelakaan kerja

4.9. Melakukan identifikasi resiko bahaya untuk mencegah kecelakaan kerja.

4.9.1 Identifikasi resiko bahaya untuk mencegah kecelakaan kerja sesuai dengan prosedur
4.9.2 Identifikasi resiko untuk mencegah kecelakaan kerja sesuai dengan faktor penyebab kecelakaan kerja.

F. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : Problem solving
3. Metode : Tutorial, diskusi, penugasan, praktek.

G. ALAT/MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Video, Gambar
2. Alat : LCD, Papan Tulis, Spidol
3. Sumber Belajar : Modul Sanitas, Higiene dan Keselamatan Kerja

   Buku Sekolah Elektronik (BSE) Jilid 1 Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja Bidang Makanan, Ir. Tuti Smumiati M.M

   Buku Sekolah Elektronik (BSE) Jilid 2 Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja Bidang Makanan, Ir. Tuti Smumiati M.M

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

a) Guru masuk kelas tepat waktu dan mengucapkan salam
b) Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai
c) Menyanyikan lagu Indonesia Raya
d) Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses Kegiatan Belajar Mengajar
e) Guru mengisi agenda kelas dan mengabsen peserta didik
f) Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
g) Guru menyampaikan informasi mengenai kompetensi, materi, serta tujuan pembelajaran.
h) Guru menjelaskan penilaian yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti (105 menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1. Mengamati	a. Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 1 orang tutor dan 4 orang anggota b. Peserta didik melakukan pengamatan video tentang jenis-jenis kecelakaan kerja c. Guru mengamati proses pembelajaran dan melakukan pengamatan kepada kelompok
2. Menanya	a. peran guru digantikan oleh tutor, tutor menanyakan tentang video yang telah diperlihatkan kepada peserta didik b. peserta didik bertanya tentang materi yang sudah disampaikan terkait dengan keselamatan dan kecelakaan kerja
3. Mengumpulkan Data	a. Setiap kelompok diberikan handout untuk diamati bersama, lalu setiap kelompok berdiskusi jenis kecelakaan kerja kelompok 1. Berdiskusi tentang terjatuh kelompok 2. Berdiskusi tentang terluka benda tajam kelompok 3. Berdiskusi tentang luka bakar kelompok 4. Berdiskusi tentang ledakan gas kelompok 5. Berdiskusi tentang kecelakaan listrik kelompok 6. Berdiskusi tentang kecelakaan bahan kimia

	kelompok 7. Berdiskusi tentang api dan kebakaran b. Peserta didik menentukan letak permasalahan mengenai keselamatan dan kecelakaan kerja berdasarkan tayangan yang diberikan c. Peserta didik menguumpulkan beberapa sumber untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait keselamatan dan kecelakaan kerja
4. Mengasosiasikan/ Mengolah Informasi	a. Tutor dan peserta didik membahas materi secara kooperatif b. Tutor dan peserta didik berdiskusi bertukar pikiran dengan teman sekelompok mengenai permasalahan keselamatan dan kecelakaan kerja dengan berdiskusi dan berbagai literatur penunjang permasalahan c. Membahas studi kasus terkait materi
5. Mengkomunikasikan	a. Setelah selesai diskusi, setiap kelompok menentukan juru bicara dan menyampaikan hasil pembahasan kelompok b. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan

3. Penutup (15 menit)

a) Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk membuat rangkuman materi belajar.

b) Guru memberikan penilaian berupa post test

c) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan motivasi untuk tetap semangat serta mengingatkan siswa untuk mempelajari materi baru yang lebih menantang

d) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu pertolongan pertama pada kecelakaan

e) Menutup pelajaran dengan salam

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Jenis/Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen dan Instrumen
   a. Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda (*Pre-test* dan *Post-test*)
   b. Penilaian Pengetahuan:

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Sebaran Aspek Kognitif	Banyak Soal
Resiko bahaya untuk mencegah kecelakaan kerja	Peserta didik mampu menyebutkan tujuan keselamatan kerja	1	C 1	7
	Peserta didik mampu menyebutkan syarat keselamatan kerja	3		
	Peserta didik mampu menyebutkan jenis kecelakaan kerja	5, 6, 7		
	Peserta didik mampu menyebutkan faktor penyebab kecelakaan kerja	8, 9,		
	Peserta didik mampu memahami pengertian keselamatan kerja	2	C 2	2
	Peserta didik mampu memahami kecelakaan kerja	4		
	Peserta didik mampu menjelaskan cara pencegahan kecelakaan kerja	12, 14	C 3	2
	Peserta didik mampu menganalisis penyebab kecelakaan kerja	10, 11, 13, 15	C 4	4
Total				15

3. Pedoman Penskoran

   1) Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{Jumlah\ Skor\ Jawaban\ Benar\ x\ 2}{3}$$

Magelang, 17 April 2018

Guru Mata Pelajaran | Peneliti,

Budi Hastuti, S.P
NIP. 19650521 108903 2 007

Abdul Azis
NIM. 14511241043

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMK N 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Sanitasi Higiene dan K3
Kompetensi Keahlian	: Kuliner
Kelas/ Semester	: X JB 2 / 2
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Alokasi Waktu	: 3 JP

A. KOMPETENSI INTI

KI Pengetahuan

Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan factual, konseptual, operasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja tata boga pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI Ketrampilan

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja tata boga. Menampilkan kinerja dibawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solusi dalam

ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

1.10Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.

4.10 Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KD 3.10 Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.

3.9.6 Menjelaskan pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.
3.9.7 Menjelaskan tujuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.
3.9.8 Menentukan prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.

KD 4.10 Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.

1.10.1 Melakukan identifikasi mencegah kecelakaan kerja.
4.10.2 Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan jenis kecelakaan.
1.10.2 Menjelaskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan prosedur.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

3.10 Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.

3.10.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, siswa dapat menjelaskan pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.
3.10.2 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, siswa dapat menjelaskan tujuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.
3.10.3 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, siswa dapat menentukan prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.

4. 10 Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.

4.10.1 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, siswa dapat melakukan identifikasi mencegah kecelakaan kerja
4.10.2 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, siswa dapat melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan jenis kecelakaan
4.10.3 Setelah berdiskusi dan menggali informasi, siswa dapat menjelaskan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan prosedur.

E. MATERI PEMBELAJARAN

3.10. Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.

3.10.1 Pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.
1.10.2 Tujuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja
1.10.3 Prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan kerja

4.10. Melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja.

4.10.1 Identifikasi mencegah kecelakaan kerja.
4.10.2 pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan jenis kecelakaan.
4.10.3 pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan prosedur.

F. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model : Problem solving
3. Metode : Tutorial, diskusi.

G. ALAT/MEDIA/SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Video, Gambar
2. Alat : LCD, Papan Tulis, Spidol
3. Sumber Belajar : Modul Sanitas, Higiene dan Keselamatan Kerja.

   Buku Sekolah Elektronik (BSE) Jilid 1 Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja Bidang Makanan, Ir. Tuti Smumiati M.M

   Buku Sekolah Elektronik (BSE) Jilid 2 Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja Bidang Makanan, Ir. Tuti Smumiati M.M

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

a) Guru masuk kelas tepat waktu dan mengucapkan salam
b) Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai
c) Menyanyikan lagu Indonesia Raya
d) Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses Kegiatan Belajar Mengajar
e) Guru mengisi agenda kelas dan mengabsen peserta didik
f) Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan dengan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
g) Guru menyampaikan informasi mengenai kompetensi, materi, serta tujuan pembelajaran.
h) Guru menjelaskan penilaian yang akan dilakukan.

2. Kegiatan Inti (105 menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1. Mengamati	a. Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 1 orang tutor dan 4 orang anggota b. Peserta didik melakukan pengamatan video tentang penanganan jenis-jenis kecelakaan kerja c. Guru mengamati proses pembelajaran dan melakukan pengamatan kepada kelompok
2. Menanya	a. peran guru digantikan oleh tutor, tutor menanyakan tentang video yang telah diperlihatkan kepada peserta didik b. peserta didik bertanya tentang materi yang sudah disampaikan terkait dengan pertolongan pertama pada kecelakaan
3. Mengumpulkan Data	a. Setiap kelompok diberikan handout untuk diamati bersama, lalu setiap kelompok berdiskusi pertolongan pertama pada kecelakaan kelompok 1. Luka bakar kelompok 2. Pasien berhenti bernafas kelompok 3. Pasien pendarahan kelompok 4. Tersengat listrik kelompok 5. Patah tulang

	kelompok 6. Terkena suhu dingin ekstrim kelompok 7. Terkena benda kimia b. Tutor menjelaskan materi lebih detail dengan bantuan media video c. Tutor meminta peserta didik untuk mencatat rangkuman materi yang disampaikan
4. Mengasosiasikan/Mengolah Informasi	a. Tutor dan peserta didik membahas materi secara kooperatif b. Tutor memutar video prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan. c. Tutor memberikan demonstrasi prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan d. Setiap peserta didik diminta mempraktikkan contoh
5. Mengkomunikasikan	a. Setelah selesai diskusi, setiap kelompok menentukan juru bicara dan menyampaikan hasil pembahasan kelompok b. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan

3. Penutup (15 menit)

a) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk membuat rangkuman materi belajar.

b) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan motivasi untuk tetap semangat serta mengingatkan siswa untuk mempelajari materi baru yang lebih menantang

c) Guru melakukan evaluasi

d) Guru memberikan informasi materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Jenis/Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Instrumen dan Instrumen
   a. Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda (*Pre-test* dan *Post-test*)
   b. Penilaian Pengetahuan :

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Sebaran Aspek Kognitif	Banyak So
Resiko bahaya untuk mencegah kecelakaan kerja	Peserta didik mampu menyebutkan tujuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	3, 6	C 1	5
	Peserta didik mampu menyebutkan syarat keselamatan kerja	5		
	Peserta didik mampu menyebutkan pengertian kecelakaan kerja	7, 8		
	Peserta didik mampu memahami pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	1, 2, 4	C 2	5
	Peserta didik mampu memahami jenis kecelakaan kerja	9, 10		
	Peserta didik mampu menjelaskan prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	11	C 3	1
	Peserta didik mampu menganalisis pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan jenis kecelakaan	12, 13	C 4	4
	Peserta didik mampu menganalisispertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan prosedur	14, 15		
Total				15

3. Pedoman Penskoran

   a. Penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{Jumlah\ Skor\ Jawaban\ Benar\ x\ 2}{3}$$

Magelang, 24 April 2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Budi Hastuti, S.P
NIP. 19650521 108903 2 007

Abdul Azis
NIM. 14511241043

	SMK N 3 MAGELANG			
	HAND OUT HIGIENE SANITASI DAN KESELAMATAN KERJA			
	No.	Revisi : 00	Tgl. 18 April 2018	Jasa Boga
	Semester 2	KD 9		Tata Boga

PERTEMUAN KE-I

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Magelang
Kompetensi Keahlian : Jasa Boga
Mata Pelajaran : Sanitasi Higiene dan Keselamatan Kerja (Keamanan Pangan)
Kelas/Semester : X Jasa Boga 2 / 2
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

Materi Pembelajaran

A. Keselamatan Kerja

1. Pengertian

Keselamatan kerja mengandung pengertian perlindungan atau pencegahan terhadap suatu kecelakaan. ***Keselamatan kerja adalah upaya agar pekerja selamat di tempatkerja sehingga terhindar dari kecelakaan , juga untuk menyelamatkan peralatanserta hasil produksinya.***

2. Tujuan Keselamatan Kerja

Ketentuan keselamatan kerja seperti tertuang pada Bab III pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 menyatakan bahwa tujuan keselamatan kerja adalah untuk:

a. Mencegah dan mengurangi kecelakaan.
b. Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran.
c. Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan.
d. Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya.
e. Memberi pertolongan pada kecelakaan.
f. Memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja.

3. Syarat-syarat Keselamatan Kerja

a. Mencegah dan mengurangi kecelakaan
b. Membuat jalan penyelamatan apabila terjadi suatu kejadian berbahaya

c. Memberi pertolongan pertama pada kecelakaan (PPPK)
d. Memelihara kebersihan dan ketertiban kerja
e. Memberi peralatan pelindung kerja kepada para pekerja
f. Mempertimbangkan faktor-faktor kenyamanan kerja, yaitu penerangan dan kebersihan udara
g. Mengusahakan kesesuaian antara pekerjaan, perkakas kerja, lingkungan, cara dan proses kerja
h. Mengamankan daerah-daerah bahan dan sumber-sumber yang berbahaya dengan pengamanan yang sesuai

4. Peraturan Perundangan tentang Kesehatan Kerja

Undang-Undangtentangkesehatankerja, adalah: UU RI No.23 Tahun 1992 ayat 1,berbunyi "Kesehatankerjadiselenggarakan agar setiappekerjadapatbekerjasecarasehattanpamembahayakandirisendiridanmasyarakatsekelilingnya, agar dapatdiperolehproduktivitaskerja yang optimal sejalandengan program perlindungan". Adapun ruang lingkup dalam kesehatan kerja yang diatur dalam peraturan tersebut yaitu pekerja, lingkungan dan pekerjaan. Dalam hal ini, komponen utama kesehatan kerja yang berupa kesehatan kerja, stabilitas emosi dan kondisi lingkungan kerja perlu diatur sedemikian rupa untuk mencapai produktivitas kerja yang baik.

B. Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja adalah suatu kecelakaan yang terjadi pada saat seseorang melakukan pekerjaan. ***Kecelakaan kerja merupakan peristiwa yang tidak direncanakan yangdisebabkan oleh suatu tindakan yang tidak berhati-hati atau suatu keadaan yangtidak aman atau kedua-duanya***. Kecelakaan kerja terjadi pada seseorang karena pegawai bertindak tidak hati-hati dan sering membuat keadaan yang tidak aman. Kecelakaan kerjadapat mengakibatkan seseorang menjadi cacat atau luka.

Beberapa istilah terkait dengan kecelakaan kerja antara lain adalah:

1. "Tempat kerja" ialah tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, dimana tenaga kerja bekerja, atau sering dimasuki kerja untuk keperluan suatu usaha dan dimana terdapat sumber-sumber bahaya sebagaimana diperinci dalam pasal 2; yang termasuk tempat kerja ialah semua ruangan, lapangan, halaman dan sekelilingnya yang merupakan bagian-bagian atau yang berhubungan dengan tempat kerja tersebut (Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang "Keselamatan Kerja", pasal 1).

2. Insiden (*near miss*) adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan, yang jika sedikit saja keadaan berbeda dapat menyebabkan cedera, kerusakan properti/peralatan, kebakaran dan lain-lain kecelakaan kerja. Istilah insiden menggambarkan kejadian bahaya terjadi namun belum ada korban.
3. *Accident* adalah suatu kejadian yang tidak diduga semula dan tidak dikehendaki yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktifitas dan dapat menimbulkan kerugian baik korban manusia dan atau harta benda. Dikatakan "*accident*" jika potensi bahaya terjadi dan menimbulkan korban.
4. Bahaya (*hazard*) yaitu suatu keadaan atau tindakan yang dapat menimbulkan kerugian terhadap manusia, harta, benda.
5. Aman: adalah kondisi tidak ada kemungkinan malapetaka (bebas dari bahaya
6. *Danger*: adalah pernyataan yang menggambarkan adanya potensi bahaya secara relatif. Kondisi yang berbahaya mungkin saja ada, akan tetapi dapat menjadi tidak berbahaya karena telah dilakukan beberapa tindakan pencegahan.
7. *Risk* atau dalam Bahasa Indonesia diartikan sebagai "resiko" yaitu pernyataan kemungkinan terjadinya kecelakaan / kerugian pada priode waktu tertentu atau siklus operasi tertentu.
8. *Unsafe action* atau tindakan tak aman diartikan sebagai suatu pelanggaran terhadap prosedur keselamatan yang memberikan peluang terhadap terjadinya kecelakaan.
9. *Unsafe condition* atau keadaan tak aman adalah suatu kondisi fisik atau keadaan berbahaya yang dapat langsung mengakibatkan terjadinya kecelakaan.

Kerugian Kecelakaan Kerja

1. Kerugian ekonomi
   a. Biaya perbaikan/penggantian karena kerusakan alat, bahan, bangunan (kerusakan sarana produksi).
   b. Biaya pengobatan dan perawatan tenaga kerja yang terluka/cedera
   c. Tunjangan kecelakaan.
   d. Jumlah produksi dan mutu menurun karena tidak ada kegiatan saat dan setelah kegiatan sampai waktu tertentu.
   e. Biaya kompensasi kecelakaan bagi yang tidak dapat lagi bekerja.
   f. Penggantian tenaga kerja, perlu pelatihan / adaptasi bagi tenaga kerja yang baru.
   g. Kerugian jam kerja (waktu produksi terbuang).

2. Non ekonomi
   a. Penderitaan korban dan keluarga
   b. Hilang waktu karena sakit
   c. Kerugian sosial. Misalnya kecelakaan kerja yang terjadi akibat kebocoran gas atau kebakaran yang berdampak pada masyarakat sekitar; seperti yang terjadi pada lumpur lapindo.
   d. Kehilangan pekerjaan
   e. Daya saing pasar global menurun
   f. Daya saing pasar global suatu negara saat ini dipengaruhi oleh tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di negara tersebut.
   g. Negara yang memiliki daya saing tinggi, memiliki tingkat kecelakaan kerja yang rendah atau tingkat keselamatan kerja yang tinggi. Negara yang menempati urutan pertama adalah Finlandia, yang memiliki indeks kematian akibat kecelakaan kerja di bawah 1 per 100.000 pekerja.

C. Jenis-jenis Kecelakaan Kerja

1. Kecelakaan kerja terjatuh
2. Kecelakaan kerja terluka benda tajam
3. Kecelakaan kerja luka bakar
4. Kecelakaan kerja ledakan gas
5. Kecelakaan kerja akibat kecelakaan listrik
6. Kecelakaan kerja akibat kecelakaan bahan kimia
7. Kecelakaan kerja akibat api dan kebakaran

TUGAS!

Diskusikan dengan teman kelompokmu!

Carilah, faktor penyebab dan cara pencegahan dari jenis kecelakaan kerja diatas!

	SMK N 3 MAGELANG			
	HAND OUT HIGIENE SANITASI DAN KESELAMATAN KERJA			
	No.	Revisi : 00	Tgl. 25 April 2018	Jasa Boga
	Semester 2	KD 9		Tata Boga

PERTEMUAN KE-II

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Magelang
Kompetensi Keahlian : Jasa Boga
Mata Pelajaran : Sanitasi Higiene dan Keselamatan Kerja (Keamanan Pangan)
Kelas/Semester : X Jasa Boga 2 / 2
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

Materi Pembelajaran

1. **Pengertian**

   Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja

   Penanganan kecelakaan kerja dilakukan terutama untuk menolong korban yang mengalami kecelakaan kerja sesegera mungkin sebelum dibawa ke dokter atau rumah sakit. Pertolongan sesegera mungkin yang diberikan pada korban dalam kondisi darurat akibat kecelakaan kerja dikenal dengan istilah Pertolongan Pertama pada Kecelakaan, yang disingkat menjadi P3K). Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Tempat Kerja Bab I ayat 1 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan P3K adalah upaya memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat kepada pekerja/buruh/ dan/atau orang lain yang berada di tempat kerja, yang mengalami sakit atau cidera di tempat kerja.

2. P3K bertujuan untuk:

   a. Menyelamatkan nyawa korban

b. Meringankan penderitaan korban
c. Mencegah cedera/penyakit menjadi lebih parah
d. Mempertahankan daya tahan korban sampai pertolongan yang lebih baik diberikan (misalnya dari daokter atau rumah sakit).
e. Membantu mencarikan pertolongan lebih lanjut

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2008 dinyatakan bahwa pengusaha wajib menyediakan petugas P3K dan fasilitas P3K di tempat kerja. Petugas P3K yang dimiliki harus memiliki kriteria berikut antara lain:

a. Bekerja di perusahaan bersangkutan
b. Sehat jasmani dan rohani
c. Bersedia ditunjuk sebagai petugas P3K
d. Memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar P3K yang dibuktikan melalui sertifikat.

Rasio pekerja dan petugas P3K yang perlu dimiliki suatu perusahaan tergantung pada sifat pekerjaan, apakah beresiko bahaya tinggi atau resiko bahaya rendah, seperti tertera pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rasio Pegawai dan Petugas P3K

Klasifikasi Tempat Kerja.	Jumlah Pekerja/ Buruh	Jumlah petugas P3K.
Tempat kerja dengan potensi bahaya rendah	25 – 150.	1 orang
	> 150	1 orang / 150 orang atau kurang.
Tempat kerja dengan potensi bahaya tinggi.	≤ 100	1 orang
	> 100	1 orang / 100 orang atau kurang

Sedangkan fasilitas P3K yang harus dimiliki antara lain:

a. Ruang P3K
b. Kotak P3K dengan kelengkapannya seperti tertera pada Gambar berikut.

c. Alat evakuasi dan alat transportasi

Gambar 4. Contoh Beberapa Alat Evakuasi.

d. Fasilitas tambahan seperti alat pelindung diri alat pelindung khusus lainnya

Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh petugas P3K saat menolong korban antara lain:

a. Tidak panik, amati dan kumpulkan keterangan kejadian
b. Perhatikan pernapasan korban dan berikan pertolongan bila perlu
c. Hentikan pendarahan bila ada
d. Tenangkan korban dan hindarkan shock

e. Pertolongan dilakukan ditempat kejadian dan tidak tergesa- gesa memindahkan korban

3. Cara memberikan pertolongan pertama pada kasus kecelakaan kerja yang terjadi saat mengolah dan menyajikan makanan antara lain pada:

a. Luka Bakar

Luka bakar merupakan jenis kecelakaan yang dapat disebabkan oleh api, listrik, bahan kimia, radiasi, gesekan, sinar matahari, benda atau cairan panas. Saat bekerja di dapur, luka bakar dapat disebabkan antara lain oleh sentuhan dengan peralatan panas, air panas, percikan minyak, listrik, bahan kimia pembersih, dan terbakar oleh api. Berdasarkan tingkat keparahan luka atau seberapa besar kerusakan yang diakibatkan pada kulit dan dibawah kulit, luka bakar dibedakan atas:

- Luka Bakar Tingkat I

  Luka bakar tingkat I disebut luka bakar ringan yaitu luka bakar yang terjadi pada lapisan luar kulit paling luar (epidermis). Tanda-tandanya adalah kulit memerah dan mungkin muncul bengkak dan rasa sakit.

- Luka Bakar Tingkat II

  Luka bakar tingkat II terjadi jika luka menembus ke lapisan kulit kedua (dermis). Luka bakar tingkat II ditandai oleh kulit melepuh dan sangat kemerahan, tampak bercak-bercak, timbul pembengkakan dan rasa sakit pada kulit yang terbakar.

- Luka Bakar Tingkat III

  Merupakan luka bakar yang paling parah karena terjadi pada semua lapisan kulit, sehingga lemak, saraf, otot dan bahkan tulang mungkin terpengaruh. Ditandai dengan beberapa bagian hangus atau tampak putih kering, rasa sakit yang amat, atau tidak terasa sakit sama sekali jika terjadi kerusakan saraf yang berat.

Disamping tingkat keparahan, luas permukaan kulit yang mengalami luka bakar mempengaruhi cara penanganannya. Luas luka bakar dihitung berdasarkan persentase yang mengalami luka terhadap seluruh luas permukaan tubuh. Luas permukaan tubuh dibagi menjadi 11 area dengan masing-masing area 9% (*Rule of Nine*), dan satu area dengan luas 1 % untuk daerah kelamin. Pembagian 11 area antara lain meliputi seluruh kepala 1 area; dada 1 area; perut 1 area; anggota gerak atas 2 area; punggung dan bokong 2 area, anggota gerak bawah 4 area.

Langkah-langkah penanganan luka bakar tingkat I dan II dengan luas luka ≤ 3 inci (7,6 cm), adalah sebagai berikut:

- Buka atau singkirkan pakaian di sekitar luka bakar.
- Aliri atau guyur terus menerus area yang terbakar dengan air dingin selama 10 atau 15 menit atau sampai rasa nyeri reda, agar panas tidak melebar ke jaringan kulit yang lebih dalam. Selain itu dapat juga dilakukan dengan dinginkan luka bakar dengan kompres dingin atau kompres luka dengan kain kasa, atau dengan mengaliri luka dengan air kran. Air keran memiliki suhu yang konstan dan tidak mengikuti suhu tubuh, sehingga panas tidak masuk dan menjalar ke jaringan kulit lebih dalam. Jangan tempelkan kulit yang memerah dengan es batu.
- Olesi kulit yang luka bakar dengan krim anestesi atau gel lidah buaya untuk luka bakar. Janga gunakan pasta gigi atau kecap.
- Tutup luka bakar dengan perban kasa steril. Jangan gunakan kapas halus atau bahan lain yang membuat seratnya lengket pada luka.
- Jangan memecah lepuhan atau bulatan pada kulit, karena cairan pada lepuhan dapat melindungi kulit dari infeksi. Jika lepuhan pecah, bersihkan setiap hari dengan air (sabun

lembut juga boleh digunakan). Oleskan salep antibiotika. Tetapi jika muncul ruam atau kemerahan, hentikan penggunaan salep, segera minta pertolongan medis jika timbul tanda-tanda infeksi, seperti nyeri meningkat, kemerahan, demam, bengkak atau berdarah.

b. Pasien yang berhenti bernafas

- Letakkan kepala korban dengan dagu mendongak keatas
- Tarik rahang sampai mulut terbuka
- Tempelkan mulut penolong ke mulut korban sambil memencet hidung atau menutup hidung korban dengan pipi penolong dan tiup mulut korban. Cara lain yang bisa dilakukan adalah tutup mulut korbang, tempelkan mulut penolong ke hidung korban lalu tiap. Tiupan diberikan kira-kira 12 kali untuk orang dewasa dan 20 kali untuk anak-anak.

c. Pasien mengalami perdarahan

- Tinggikan bagian anggota yang mengalami perdarahan
- Hentikan pendarahan dengan cara menutup luka dengan kasa kompres steril atau bahan bersih lainnya, lalu tekan kuat-kuat dengan tangan sampai perdarahan berenti.
- Cegah infeksi dengan cara membersihkan luka, jika luka sudah berdarah bersihkan bagian sekeliling luka dengan air yang sudah dimasak.
- Cegah terjadinya Shock dengan cara:

  Selimuti pasien dan hindarkan dari lantai serta udara dingin

  Usahakan pasien tidak melihat lukanya
- Cegah kerusakan jaringan lebih lanjut dan segera dibawa ke dokter

d. Korban Sengatan Listrik

Saat bekerja menggunakan pesawat masak, kadangkala seseorang dapat tersengat aliran listrik, akibat kabel yang bocor. Jika kita melihat seseorang terkena sengatan listrik yang kuat, langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah:

- Sebagai penolong, maka harus berdiri di atas bahan karet, karton, papan, atau karpet yang dalam keadaan kering.
- Gunakan tongkat kering/papan kering untuk melepaskan korban dari kawat beraliran listrik yang menempel pada tubuh korban.
- Beri nafas buatan sesegera mungkin setelah korban terlepas dari aliran listrik dan segera minta bantuan medis.

e. Korban Patah Tulang

Korban patah tulang dapat terjadi akibat terjatuh dari ketinggian atau terpeleset dan terbentur benda saat melakukan pekerjaan di ruang pengolahan makanan. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menolong korban yang mengalami patah tulang adalah:

- Jangan menggerakkan atau memindahkan korban, tunggu sampai pertolongan medis datang. Jika korban hars dipindahkan dari tepat yang membahayakan, pasangkan pembelat (bidai) sebelum menggerakkan atau mengangkat penderita.
- Upayakan korban terhindar dari hambatan pernapasan, jika diperlukan lakukan pernafasan buatan.
- Jangan letakkan bantal di bawah kepala, tapi letakkan di kiri kanan kepala untuk menjaga agar leher tidak bergerak.

f. Korban terpapar suhu dingin yang ekstrim

Biasanya banyak menimpa pekerja yang bekerja di ruang penyimpanan bahan makanan beku. Tahapan yang terjadi pada seseorang yang terpapar suhu dingin yang ekstrim adalah hipotermia dan *frostbite*. Hipotermia adalah penurunan suhu tubuh lebih dari 3 oC dari suhu normal, gejala yang ditimbulkannya berupa menggigil, mati rasa, gerakan melambat, dan kesadarannya menurun. Sedangkan *frostbite* adalah terdapatnya organ tubuh yang beku, antara lain dagu, ujung jari tangan dan kaki, cuping hidung, serta cuping telinga. Beberapa hal yang dapat dilakukan jika menjumpai korban yang terpapar suhu dingin ekstrim antara lain:

- Pindahakan pasien ke tempat yang lebih hangat.
- Rendam dalam wadah berisi air hangat selama kurang lebih selama 45 menit.
- Segera minta bantuan medis.

g. Korban terkena benda kimia (Laboratorium)

Pada pengolahan makanan, tentunya tidak akan terlepas dari bersentuhan dengan bahan kimia. Dalam kecelakaan yang terjadi biasanya berasal dari bahan kimia organik atau anorganik, bahan biologis, dll. Jenis bahan kimia dalam makanan seperti bahan pewarna, bahan pemanis, bahan pengawet, bahan penyedap dan pemberi aroma. Pada kasus ini, keracunan bahan kimia pada tubuh manusia dapat membahayakan kelangsungan hidup manusia. Bahan kimia beracun akan merusak jaringan tubuh dan mengganggu atau bahkan menghentikan fungsinya. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan apabila menjumpai korban yang keracunan bahan kimia :

a. Pertolongan pertama

Pertolongan sebaiknya dilakukan sebelum bantuan medis belum tiba di lokasi

- Cuci bahan kimia yang masih kontak dengan tubuh (kulit, mata, dll)
- Usahakan korban penderita tidak kedinginan
- Jika sukar bernafas, bantu pernapasan dari mulut ke mulut
- Segera bawa ke rumah sakit

b. Pertolongan kedua, apabila korban menelan racun
   - Gunakan alat pelindung diri apabila akan berhubungan dengan bahan kimia
   - Baca dan ikuti petunjuk pemakaian dan peringatan dalam label produk tersebut dengan benar
   - Pastikan mengetahui bahan kimia apa yang tertelan apabila terdapat korban, seberapa banyak racun yang tertelan dan sudah beberapa lama. Pastikan mengetahui berat badan dan tinggi badan korban
   - Membawa wadah berisi racun yang tertelan ke unit gawat darurat
   - Pastikan korban bernafas, apabila anda sudah terlatih maka, berikan pertolongan pernafasan

c. Pertolongan ketiga, apabila menghirup asap racun
   - Segera bawa korban penderita ke tempat yang dapat membuat menghirup udara segar
   - Segera cari bantuan apabila mencurigai keracunan karbonmonoksida
   - Jika orang yang menghirup racun tidak bernafas dan apabila anda sudah terlatih maka, berikan pertolongan pernafasan

TUGAS!

Diskusikan dan simulasikan praktik dengan teman kelompok tentang penanganan salah satu kecelakaan kerja di atas!

KISI-KISI INSTRUMEN SOAL
SIKLUS I

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Sebaran Aspek Kognitif	Banyak Soal
Resiko bahaya untuk mencegah kecelakaan kerja	Peserta didik mampu menyebutkan tujuan keselamatan kerja	1	C 1	7
	Peserta didik mampu menyebutkan syarat keselamatan kerja	3		
	Peserta didik mampu menyebutkan jenis kecelakaan kerja	5, 6, 7		
	Peserta didik mampu menyebutkan faktor penyebab kecelakaan kerja	8, 9,		
	Peserta didik mampu memahami pengertian keselamatan kerja	2	C 2	2
	Peserta didik mampu memahami kecelakaan kerja	4		
	Peserta didik mampu menjelaskan cara pencegahan kecelakaan kerja	12, 14	C 3	2
	Peserta didik mampu menganalisis penyebab kecelakaan kerja	10, 11, 13, 15	C 4	4
Total				15

SOAL *PRE-TEST*

Mata Pelajaran : Sanitasi Higiene dan Keselamatan Kerja (Keamanan Pangan)

Materi : Menganalisis Keselamatan dan Kecelakaan Kerja

Kompetensi Keahlian : Jasa Boga

Kelas / Semester : X / 2

Nama : .....

Nomor Presensi : .....

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat!

1. Di bawah ini yang bukan merupakan tujuan keselamatan kerja...

   a. Mencegah dan mengurangi kecelakaan.
   b. Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran
   c. Menimbulkan kerugian dan penderitaan pada pekerja
   d. Memberi pertolongan pada kecelakaan

2. "upaya agar pekerja selamat di tempatkerja sehingga terhindar dari kecelakaan , juga untuk menyelamatkan peralatanserta hasil produksinya." Merupakan pengertian dari...

   a. Keselamatan kerja
   b. Kecelakaan kerja
   c. Keselamatan dan kecelakaan kerja
   d. Kesehatan kerja

3. Berikut ini yang merupakan syarat keselamatan kerja adalah..

   a. Menggunakan pakaian dan peralatan pelindung kerja
   b. Membiarkan lingkungan kerja dalam keadaan kotor
   c. Membiarkan peralatan kerja tidak dikembalikan sesuai tempatnya
   d. Tidak peduli apabila terjadi suatu kejadian berbahaya

4. Peristiwa yang tidak direncanakan yangdisebabkan oleh suatu tindakan yang tidak berhati-hati atau suatu keadaan yangtidak aman atau kedua-duanya. Merupakan pengertian dari

   a. Keselamatan kerja
   b. Kecelakaan kerja
   c. Keselamatan dan kecelakaan kerja
   d. Kesehatan kerja

5. terjatuh, terluka benda tajam, luka bakar merupakan contoh dari

   a. Jenis kerja
   b. Jenis kecelakaan kerja
   c. Jenis keselamatan kerja
   d. Jenis kesehatan kerja

6. Berikut ini yang akan terjadi apabila menggunakan pisau yang tidak tajam adalah..

   a. Jari patah
   b. Jari keseleo
   c. Jari teriris
   d. Jari terbakar

7. Berikut ini yang terjadi apabila tidak berhati-hati dalam membersihkan pecahan gelas yaitu..

   a. Jari patah
   b. Jari keseleo
   c. Jari tepotong
   d. Jari tertusuk

8. Seseorang terjatuh saat berjalan dapat diakibatkan karena..

   a. Berjalan diatas lantai yang kering
   b. Berjalan menggunakan sepatu yang anti-selip
   c. Berjalan dengan hati-hati
   d. Berjalan diatas lantai yang licin

9. Kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor manusia biasanya disebabkan oleh..

   a. Konsentrasi dalam bekerja
   b. Kecerobohan dan tidak mengikuti prosedur kerja
   c. Memperhatikan lingkungan tempat kerja agar tetap bersih
   d. Memiliki pengalaman yang banyak dalam bekerja

10. Berikut yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja adalah..

    a. Menempatkan bahan-bahan yang mudah terbakar secara terpisah
    b. Membersihkan lantai dari cairan secara bertahap
    c. Air dan aliran listrik berdekatan
    d. Menggunakan pakaian kerja secara lengkap

11. Peralatan bisa menjadi sumber penyebab kecelakaan kerja, hal berikut ini yang menjadi penyebab kecelakaan kerja akibat peralatan yaitu..

    a. Penggunaan peralatan sesuai dengan fungsinya
    b. Pisau tidak tajam
    c. Peralatan bersih saat dan setelah digunakan
    d. Menggunakan peralatan aman dan layak pakai

12. Berikut ini yang bukan merupakan cara pecegahan kecelakaan kerja adalah..

a. Mengidentifikasi resiko bahaya kecelakaan kerja
b. Melakukan pengecekan secara rutin terhadap kemungkinan bahaya
c. Menggunakan kaos, celana pendek dan sendal saat bekerja di dapur
d. Menyediakan peralatan pemadam kebakaran di dapur

13 Bahan, peralatan, lingkungan dan manusia apabila tidak diperhatikan secara berkala akan menjadi sumber bahaya. Hal tersebut merupakan pengertian dari..

a. Kesehatan kerja
b. Penyebab kecelakaan kerja
c. Jenis kecelakaan kerja
d. Keselamatan kerja

14. Pencegahan kecelakaan kerja yang dapat dilakukan diri sendiri saat bekerja adalah...

a. Berlarian saat di dapur
b. Bercanda dengan teman saat praktik di dapur
c. Menggunakan pakaian *cook* lengkap saat praktik di dapur.
d. Bermain *handphone* saat praktik di dapur

15. Kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan terkena tumpahan air panas/minyak yaitu..

a. Luka bakar
b. terjatuh
c. teriris
d. tersengat listrik

KUNCI JAWABAN *PRE-TEST*

No. Soal	Jawaban
1.	**C**
2.	**A**
3.	**A**
4.	**B**
5.	**B**
6.	**C**
7.	**D**
8.	**D**
9.	**B**
10.	**C**
11.	**B**
12.	**C**
13.	**B**
14.	**C**
15.	**A**

SOAL *POST-TEST*

Mata Pelajaran : Sanitasi Higiene dan Keselamatan Kerja (Keamanan Pangan)

Materi : Menganalisis Keselamatan dan Kecelakaan Kerja

Kompetensi Keahlian : Jasa Boga

Kelas / Semester : X / 2

Nama : .....

Nomor Presensi : .....

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat!

1. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 menyatakan bahwa tujuan keselamatan kerja adalah untuk...

   a. Mencegah dan menambah kecelakaan
   b. Mencegah dan mengurangi kecelakaan
   c. Mengakibatkan kecelakaan
   d. Mengakibatkan kejadian baru dalam kecelakaan

2. Pengertian dari keselamatan kerja yang benar yaitu...

   a. Upaya agar pekerja selamat di tempat kerja sehingga terhindar dari kecelakaan
   b. Upaya agar pekerja terhindar dari kesalahan kerja
   c. Upaya agar pekerja mengalami kecelakaan
   d. Upaya agar seluruh pekerja terbebas dari pekerjaan

3. Berikut ini yang merupakan syarat keselamatan kerja adalah..

   a. Menggunakan pakaian kerja tidak lengkap
   b. Membiarkan lingkungan kerja dalam keadaan kotor
   c. Membiarkan peralatan kerja tidak dikembalikan sesuai tempatnya
   d. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja

4. Peristiwa yang tidak direncanakan yangdisebabkan oleh suatu tindakan yang tidak berhati-hati atau suatu keadaan yangtidak aman atau kedua-duanya. Merupakan pengertian dari

   a. Keselamatan kerja
   b. Kesehatan kerja
   c. Keselamatan dan kecelakaan kerja
   d. Kecelakaan kerja

5. Ledakan gas, kebakaran, terjatuh dan teriris merupakan contoh dari..

a. Jenis kerja
b. Jenis kecelakaan kerja
c. Jenis keselamatan kerja
d. Jenis kesehatan kerja

6. Jenis kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh kabel listrik yang terkelupas yaitu..

a. Terjatuh
b. Terjepit
c. Tersengat Arus Listrik-
d. Keracunan

7. Berikut ini merupakan benda yang tepat untuk menolong korban tersengat arus listrik..

a. Tangan kosong
b. Tongkat besi
c. Tongkat kayu-
d. Kain basah

8. Tidak hati-hati saat memegang panci panas sehingga terkena kulit tangan, merupakan jenis kecelakaan...

a. Terjatuh
b. terjepit
c. Luka bakar
d. Teriris

9. Kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor manusia biasanya disebabkan oleh..

a. Konsentrasi dalam bekerja
b. Kecerobohan dan tidak mengikuti prosedur kerja
c. Memperhatikan lingkungan tempat kerja agar tetap bersih
d. Memiliki pengalaman yang banyak dalam bekerja

10. Timbulnya percikan api pada kabel regulator gas sebelum gas meledak sebaiknya seorang pekerja memadamkan dengan alat pemadam api ringan atau yang disingkat..

a. APA
b. APIR
c. APAR
d. APAS

11. Peralatan bisa menjadi sumber penyebab kecelakaan kerja, hal berikut ini yang menjadi penyebab kecelakaan kerja akibat peralatan yaitu..

a. Penggunaan peralatan sesuai dengan fungsinya
b. Pisau tidak tajam
c. Peralatan bersih saat dan setelah digunakan
d. Menggunakan peralatan aman dan layak pakai

12. Berikut ini cara pencegahan agar tidak terjadi luka akibat benda tajam yaitu...

a. Bekerja sambil melamun
b. Bekerja menggunakan pisau tumpul
c. Bekerja sambil bercanda

d. Bekerja dengan konsentrasi

13 Berikut ini alat yang digunakan untuk mencegah luka bakar akibat panas saat memegang panci panas adalah..

a. Apron
b. Potongan kardus
c. Topi
d. serbet

14. Membersihkan lantai secara berkala, menggunakan lampu yang terang saat di dapur dan menggunakan sepatu anti-slip adalah contoh dari pencegahan kecelakaan kerja berupa...

a. Terjepit
b. Terluka
c. Terjatuh
d. Terbakar

15. Kecelakaan kerja yang disebabkan terkena pan atau oven panas yaitu..

a. Luka bakar
b. terjatuh
c. teriris
d. tersengat listrik

KUNCI JAWABAN *PRE-TEST*

No. Soal	Jawaban
1.	**A**
2.	**A**
3.	**D**
4.	**D**
5.	**B**
6.	**C**
7.	**C**
8.	**C**
9.	**B**
10.	**C**
11.	**B**
12.	**D**
13.	**D**
14.	**C**
15.	**A**

KISI-KISI INSTRUMEN SOAL
SIKLUS II

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Sebaran Aspek Kognitif	Banyak Soal
Resiko bahaya untuk mencegah kecelakaan kerja	Peserta didik mampu menyebutkan tujuan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	3, 6	C 1	5
	Peserta didik mampu menyebutkan syarat keselamatan kerja	5		
	Peserta didik mampu menyebutkan pengertian kecelakaan kerja	7, 8		
	Peserta didik mampu memahami pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	1, 2, 4	C 2	5
	Peserta didik mampu memahami jenis kecelakaan kerja	9, 10		
	Peserta didik mampu menjelaskan prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	11	C 3	1
	Peserta didik mampu menganalisis pertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan jenis kecelakaan	12, 13	C 4	4
	Peserta didik mampu menganalisispertolongan pertama pada kecelakaan kerja sesuai dengan prosedur	14, 15		
Total				15

SOAL *PRE-TEST*

Mata Pelajaran : Sanitasi Higiene dan Keselamatan Kerja (Keamanan Pangan)

Materi : Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja

Kompetensi Keahlian : Jasa Boga

Kelas / Semester : X / 2

Nama : .....

Nomor Presensi : .....

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat!

1. Pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan kerja dilakukan terutama untuk...

   a. Menelantarkan korban
   b. Mencegah, mengurangi kecelakaan
   c. Menimbulkan kerugian dan penderitaan pada pekerja
   d. Menolongkorban yang mengalami kecelakaan sesegera mungkin

2. Pertolongan pertama diberikan sesegera mungkin pada korban dalam kondisi...

   a. Lengah
   b. Tenang
   c. Darurat
   d. Panik

3. Tujuan dari pertolongan pertama pada kecelakaan adalah untuk...

   a. Mempertahankan keadaan korban yang kritis
   b. Menyelamatkan nyawa korban
   c. Memberikan pencegahan kecelakaan
   d. Menurunkan daya tahan tubuh korban

4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrai RI, tentang P3K di tempat kerja diatur dalam Peraturan...

   a. Nomor 15 Tahun 2009
   b. Nomor16 Tahun 2008
   c. Nomor15 Tahun 2008
   d. Nomor 15 Tahun 2010

5. Salah satu syarat keselamatan kerja, yaitu...

   a. Menggunakan pakaian kerja tidak lengkap
   b. Membiarkan lingkungan kerja dalam keadaan kotor

c. Membiarkan peralatan kerja tidak dikembalikan sesuai tempatnya
d. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja

6. “meringankan penderitaan korban”, merupakan bagian dari...

a. Pengertian P3K
b. Syarat P3K
c. Tujuan P3K
d. Maksud P3K

7. “Upaya memberikan pertolongan pertama secara ... dan ... kepada pekerja/buruh/ dan/atau orang lain, dst”. kata yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah...

a. Cekatan dan trampil
b. Aktif dan kreatif
c. Cepat dan tanggap
d. Cepat dan tepat

8. Peristiwa yang tidak direncanakan karena tidak hati-hati atau keadaan tidak aman disebut dengan...

a. Kecelakaan kerja
b. Kesehatan kerja
c. Resiko kerja
d. Keselamatan kerja

9. Luka bakar tingkat I memiliki tanda-tanda, yaitu...

a. Kulit kering dan gatal-gatal
b. Kulit melepuh, warna kemerahan dan muncul bercak
c. Kulit memerah, muncul bengkak dan rasa sakit
d. Beberapa bagian hangus dan mati rasa

10. Luka bakar tingkat II memiliki tanda-tanda, yaitu...

a. Kulit kering dan gatal-gatal
b. Kulit melepuh, warna kemerahan dan muncul bercak
c. Kulit memerah, muncul bengkak dan rasa sakit
d. Beberapa bagian hangus dan mati rasa

11. Penanganan luka bakar tingkat I yang tepat adalah

a. Tutup luka dengan kasa steril
b. Beri obat krim langsung
c. Aliri area terluka dengan air, lalu tutup dengan kasa steril
d. Aliri area terluka dengan air, beri obat krim luka, tutup luka dengan kasa steril

12. Langkah yang tepat untuk menangani korban yang berhenti bernafas adalah...

a. Letakkan kepala korban dan dongakkan keatas, lalu tarik hidung korban
b. Letakkan kepala, dongakkan ke atas, tarik dagu, tutup hidung, tiup mulut korban
c. Letakkan kepala, tutup hidung, tarik dagu, dongakkan ke atas, , tiup mulut korban
d. Letakkan kepala, tarik dagu, dongakkan ke atas, tutup hidung, tiup mulut korban

13 Pertolongan pertama yang tepat apabila korban mengalami pendarahan adalah...

a. Beri nafas buatan sesegera mungkin
b. Tinggikan anggota badan yang mengalami pendarahan dan tutup luka
c. Pindahkan pasien ke tempat yang lebih hangat
d. Segera beri rangsangan kepada korban

14. "Berdiri diatas bahan karet, gunakan tongkat kering, beri nafas buatan" merupakan pertolongan pertama pada kasus kecelakaan...

a. Luka bakar tingkat I
b. Luka bakar tingkat II
c. terjatuh
d. tersengat aliran listrik

15. "cuci bagian tubuh yang terkena bahan kimia, usahakan korban keadaan hangat, beri nafas buatan, segera bawa ke rumah sakit", merupakan pertolongan pertama pada kasus..

a. Luka bakar
b. terjatuh
c. tersengat listrik
d. terkena bahan kimia

KUNCI JAWABAN *PRE-TEST*

No. Soal	Jawaban
1.	**D**
2.	**C**
3.	**D**
4.	**C**
5.	**D**
6.	**C**
7.	**D**
8.	**A**
9.	**C**
10.	**B**
11.	**D**
12.	**B**
13.	**B**
14.	**D**
15.	**D**

SOAL *POST-TEST*

Mata Pelajaran : Sanitasi Higiene dan Keselamatan Kerja (Keamanan Pangan)

Materi : Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja

Kompetensi Keahlian : Jasa Boga

Kelas / Semester : X / 2

Nama : .....

Nomor Presensi : .....

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat!

1. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan disingkat...

   a. PP
   b. PPP
   c. P3K
   d. P3K2

2. Sebab diberikannya pertolongan pertama dalam kondisi darurat karena terjadi sebuah...

   a. Keselamatan kerja
   b. Akibat kerja
   c. Kecelakaan kerja
   d. Kesenjangan kerja

3. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan P3K, yaitu...

   a. Menyelamatkan nyawa korban
   b. Melemahkan kondisi korban
   c. Meringankan penderitaan korban
   d. Mencegah cedera lebih parah

4. "Sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan serta ketrampilan dasar P3K" merupakan kriteria dari...

   a. Petugas PKL
   b. Petugas kesehatan
   c. Petugas P3K
   d. Petugas PBB

5. Jika terdapat 450 orang jumlah pekerja dalam suatu pabrik dengan potensi bahaya rendah, maka dibutuhkan petugas P3K sebanyak...

   a. 1 orang
   b. 2 orang
   c. 3 orang
   d. 4 orang

6. “Mempertahankan daya tahan korban sampai pertolongan medis datang” merupakan bagian dari...

   a. Pengertian P3K
   b. Syarat P3K
   c. Maksud P3K
   d. Tujuan P3K

7. Ruang P3K, Kotak P3K, alat evakuasi dan transportasi, alat pelindung diri merupakan bagian dari...

   a. Peralatan P3K
   b. Syarat P3K
   c. Tujuan P3K
   d. Fasilitas P3K

8. Kasus kecelakaan kerja yang terjadi akibat terjatuh dari ketinggian, terpeleset dan terbentur adalah...

   a. Terjatuh
   b. Patah tulang
   c. Luka bakar
   d. Teriris

9. “keracunan, merusak organ dalam tubuh dan kematian”, merupakan akibat dari kasus kecelakaan kerja...

   a. Pendarahan
   b. Luka bakar
   c. Terpapar suhu dingin ekstrim
   d. Terkena benda kimia

10. “Penurunan suhu lebih dari 3° C dari suhu normal, menggigil, mati rasa, gerak lambat dan kesadaran menurun” merupakan gejala dari kasus kecelakaan kerja...

    a. Insomnia
    b. Anemia
    c. Hipotermia
    d. Hipopotamus

11. “Pindahkan pasien ke tempat lebih hangat, rendam dalam air hangat” merupakan prosedur pertolongan pada kasus

    a. Terpapar suhu dingin ekstrim
    b. Luka bakar tingkat I
    c. Luka bakar tingkat II
    d. Tersengat listrik

12. Hal yang perlu diperhatikan saat penanganan korban patah tulang yaitu...

    a. Berdiri diatas bahan karet
    b. Segera evakuasi korban ke tempat lebih aman
    c. Jangan menggerakkan atau memindahkan korban
    d. Tinggikan anggota badan korban

13 Jumlah tiupan pertolongan pernafasan pada pasien anak-anak sebanyak...

a. 12 kali
b. 16 kali
c. 18 kali
d. 20 kali

14. "Tinggikan anggota badan, membersihkan luka, menutup luka..", merupakan pertolongan pertama pada kasus...

    a. Luka bakar tingkat I
    b. Luka bakar tingkat II
    c. Pendarahan
    d. Patah tulang

15. Perlengkapan P3K yang digunakan untuk menutup luka pendarahan yaitu..

    a. Kasa steril
    b. Plester
    c. Kapas
    d. Perban

KUNCI JAWABAN *PRE-TEST*

No. Soal	Jawaban
1.	**C**
2.	**C**
3.	**B**
4.	**C**
5.	**C**
6.	**D**
7.	**D**
8.	**B**
9.	**D**
10.	**C**
11.	**A**
12.	**C**
13.	**D**
14.	**C**
15.	**A**

REKAPITULASI LEMBAR ANGKET PRA SIKLUS

No Angket	Butir																																Total	Nilai	(%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	103	B	80,47
2	3	2	3	2	3	2	4	1	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	1	2	4	3	2	3	2	3	3	4	89	B	69,53
3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	95	B	74,22
4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	93	B	72,66
5	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	90	B	70,31
6	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	86	C	67,19
7	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	1	2	2	4	2	2	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	4	82	C	64,06
8	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	C	66,41
9	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	87	C	67,97
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	99	B	77,34
11	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	103	B	80,47
12	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	97	B	75,78
13	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	104	B	81,25
14	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	110	A	85,94
15	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	98	B	76,56
16	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	97	B	75,78
17	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	114	A	89,06
18	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	105	A	82,03
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	92	B	71,88
20	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	103	B	80,47
21	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	110	A	85,94
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	104	B	81,25

23	2	4	2	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	108	A	84,38
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	94	B	73,44
25	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	107	A	83,59
26	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	86	C	67,19
27	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	88	C	68,75
28	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	101	B	78,91
29	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	76	C	59,38
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	92	B	71,88
31	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	98	B	76,56
32	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	108	A	84,38
																																		Rata-rata	75,78

REKAPITULASI LEMBAR ANGKET SIKLUS I

No Angket	Butir																															Total	Nilai	(%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	B	74,19
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	88	B	70,97
3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	B	79,84
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	B	77,42
5	3	3	2	1	2	3	3	3	1	1	2	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	82	C	66,13
6	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	89	B	71,77
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	B	76,61
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	94	B	75,81
9	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	B	70,97
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	B	74,19
11	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	98	B	79,03
12	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	103	A	83,06
13	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	101	A	81,45
14	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	81	C	65,32
15	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	99	B	79,84
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	99	B	79,84
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	94	B	75,81
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	94	B	75,81
19	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	B	80,65
20	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	104	A	83,87
21	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	B	79,03
22	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	2	1	3	3	4	1	3	3	3	3	83	C	66,94

23	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	109	A	87,90
24	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	A	89,52
25	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	A	82,26
26	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	105	A	84,68
27	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	102	A	82,26
28	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	98	B	79,03
29	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	91	B	73,39
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	B	73,39
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	B	75,00
32	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	101	A	81,45
33	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	85	C	68,55
34	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	B	70,16
35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	92	B	74,19
																																	Rata-rata	76,87

REKAPITULASI LEMBAR ANGKET SIKLUS II

No Angket	Butir																															Total	Nilai	(%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	99	B	79,84
2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	116	A	93,55
3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	98	B	79,03
4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	95	B	76,61
5	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	B	69,35
6	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	93	B	75,00
7	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	101	A	81,45
8	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	101	A	81,45
9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	100	B	80,65
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	91	B	73,39
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	92	B	74,19
12	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	102	A	82,26
13	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	101	A	81,45
14	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	92	B	74,19
15	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	88	B	70,97
16	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	91	B	73,39
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	95	B	76,61
18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	96	B	77,42
19	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	104	A	83,87
20	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	B	70,16
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	118	A	95,16
22	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	B	70,97

23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	108	A	87,10
24	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	86	B	69,35
25	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	109	A	87,90
26	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	105	A	84,68
27	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	97	B	78,23
28	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	97	B	78,23
29	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	81	C	65,32
30	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	B	69,35
31	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	94	B	75,81
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	93	B	75,00
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	118	A	95,16
34	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	116	A	93,55
35	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	113	A	91,13
																																	Rata-Rata	79,19

Dokumentasi

Gambar . Guru membuka pelajaran dan memberikan apersepsi

Gambar . Peserta didik belajar dan diskusi dalam kelompok didampingi tutor

Gambar . Guru mengawasi pelaksanaan pembelajaran dengan metode tutorial

Gambar . peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi
didampingi tutor di depan kelas

Gambar . Tutor memberikan demonstrasi pertolongan pertama pada kecelakaan kerja
diperhatikan dan dipraktikkan oleh peserta didik lainnya

SURAT-SURAT